



**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN MINAT BELAJAR  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMPN  
SE- KOTA PAMEKASAN TAHUN  
AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nurul Fadhillah  
NIM. 040210101056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**



**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN MINAT BELAJAR  
SISWATERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMPN  
SE- KOTA PAMEKASAN TAHUN  
AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

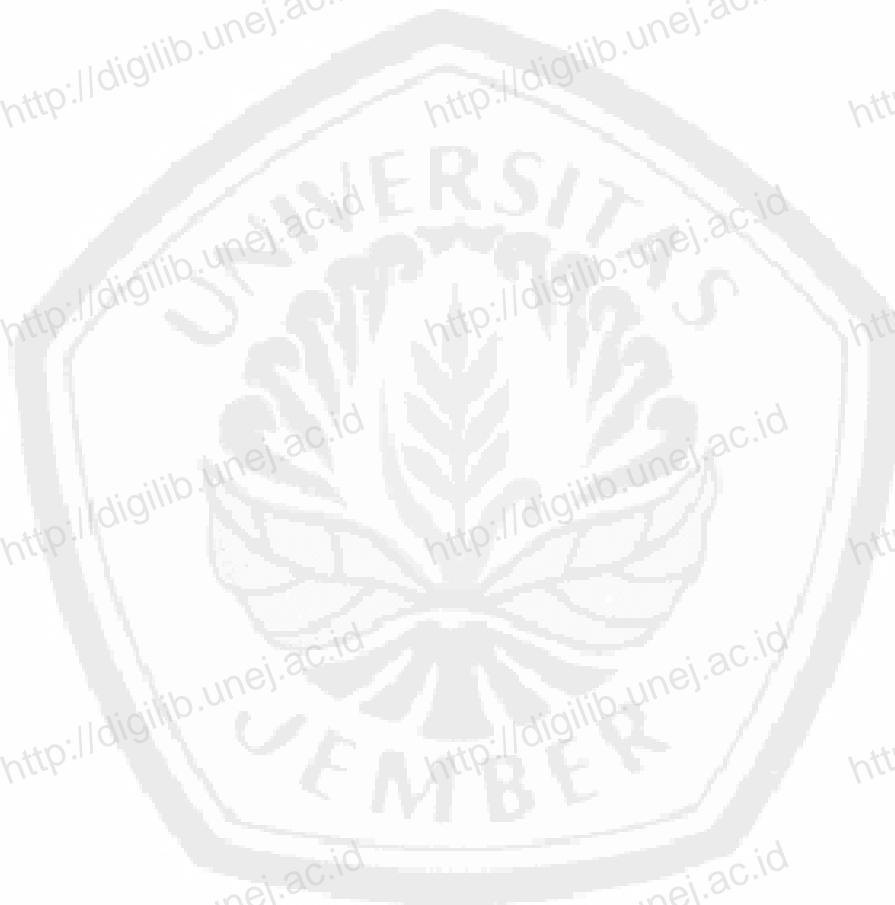
**Nurul Fadhilah  
NIM. 040210101056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

**MOTTO**

***“Jangan pernah rasa takut gagal, mencegahmu untuk berjuang”.***

***(Cinderella Story)***



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan karya yang merupakan bagian dari perjalanan hidup ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan yang terang di muka bumi ini.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Almamater FKIP Universitas Jember yang kubanggakan.
2. Ibuku Marhayah dan Bapakku Ma'ie, Aku SAYANG Kalian.....
3. Mbakku Umi Sulaiha, Kakakku Hada'ie Efendi, Adikku Wardah Ube'2 dan Dina, ma 2 malaikat kecilku rehan ma de2, thanks ya untuk doa dan semangatnya.
4. Teman- teman terbaikku farah, iin, rika, vita, ayu, echa, dek yani, d' ica mator sakalangkong atas dukungan, bantuan, dan semangat yang telah kalian berikan.
5. Untuk guru- guruku, terima kasih atas kesabarannya dalam mendidik saya.
6. Keluarga besar Bapak Sya'roni terima kasih atas dukungan dan doanya.
7. Teman- teman angkatan 2004.
8. Diriku, ternyata aku bisa.....

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fadhillah

NIM : 040210101056

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMPN se- kota Pamekasan Tahun Ajaran 2008/ 2009*" adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan di institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2008

Yang menyatakan,

Nurul Fadhillah  
040210101056

## HALAMAN PENGAJUAN

### PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMPN SE-KOTA PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2008/ 2009

#### SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Strata Satu Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program  
Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Nurul Fadhilah  
NIM : 040210101056  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Angkatan Tahun : 2004  
Daerah Asal : Pamekasan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 14 April 1986

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes  
NIP. 131 274 730

Susi Setiawani, S.Si, M.Si.  
NIP. 132 133 931

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember dan diterima untuk memenuhi prasyarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Oktober 2008

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.

NIP. 131 624 470

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.

NIP. 132 133 931

### Anggota :

1. Drs. Suharto, M.Kes. (.....)

NIP. 131 274 730

2. Drs. Didik Sugeng P, M.S. (.....)

NIP. 132 049 490

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum

NIP. 130 810 936

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta pertolongannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMPN Se- Kota Pamekasan Tahun Ajaran 2008/ 2009", guna memenuhi tugas akhir kuliah.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FKIP universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Suharto, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Susi Setiawani, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan, dan siswa-siswi di SMPN 2, 5, dan 6 Pamekasan yang telah meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah ikhlas menyalurkan ilmunya.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, Oktober 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Motto</b> .....	ii
<b>Persembahan</b> .....	iii
<b>Pernyataan</b> .....	iv
<b>Halaman Pengajuan</b> .....	v
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	vi
<b>Kata Pengantar</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	x
<b>Daftar Tabel</b> .....	xi
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Ringkasan</b> .....	xiii
<b>Bab 1. Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>Bab 2. Tinjauan Pustaka</b> .....	5
2.1 Lingkungan Sosial .....	5
2.1.1 Lingkungan Keluarga .....	6
2.1.2 Lingkungan Sekolah .....	7
2.1.3 Lingkungan Masyarakat .....	8
2.2 Minat Belajar Matematika .....	9
2.3 Hasil Belajar Matematika .....	11
2.4 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika .....	11
2.5 Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika .....	12

2.6 Hipotesis Penelitian .....	13
<b>Bab 3. Metode Penelitian .....</b>	<b>14</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	14
3.2 Penentuan Daerah Penelitian .....	16
3.3 Metode Penentuan Responden .....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5 Definisi Operasional .....	20
3.6 Metode Analisa Data .....	21
<b>Bab 4. Hasil dan pembahasan .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Uji Coba Instrumen .....	27
4.2 Hasil Penentuan responden .....	28
4.3 Hasil Penelitian .....	28
4.4 Analisa Data .....	29
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	29
4.6 Uji Asumsi Klasik .....	32
4.7 Pembahasan .....	33
<b>Bab 5. Kesimpulan dan saran .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>42</b>
<b>Lampiran</b>	

## Daftar Lampiran

A. Matriks Penelitian.....	44
B. Pedoman Pembuatan Angket.....	45
C. Angket Uji Coba lingkungan Sosial .....	46
D. Angket uji coba Minat Belajar .....	50
E. Nama Responden Uji Coba .....	53
F. Skor Uji Coba Angket .....	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
H. Angket Penelitian .....	58
I. Skor Jawaban Angket .....	63
J. Sebaran Jumlah Responden .....	64
K. Nama Responden dan Skor Hasil Penelitian.....	65
L. Hasil Perhitungan Statistik .....	69
M. Sebaran Hasil Penelitian Angket Lingkungan Sosial .....	72
N. Sebaran Hasil Penelitian Angket Minat Belajar .....	78
O. Prosentase jawaban siswa .....	84
P. Form Pengajuan Judul .....	86
Q. Surat Ijin Penelitian .....	87
R. Surat Keterangan Penelitian .....	88

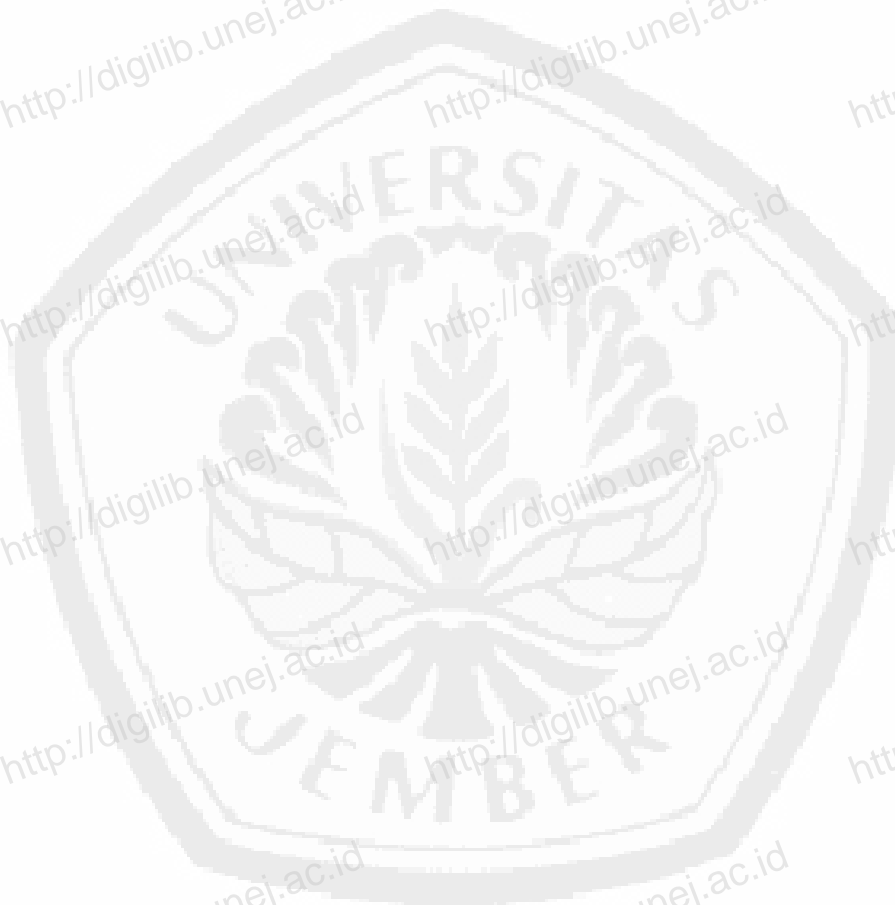
## Daftar Tabel

1. Tabel 3.1 Kriteria nilai d .....	25
2. Tabel 4.2 Hasil Uji t .....	31
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	32
4. Tabel 4.4 Nilai VIF .....	33



## Daftar Gambar

1. Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian .....	15
2. Gambar 3.2 Alur Penentuan Responden .....	17
3. Gambar 4.3 Visualisasi Persamaan Regresi .....	30



## RINGKASAN

**Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMPN Se- Kota Pamekasan Tahun Ajaran 2008/ 2009;** Nurul Fadhilah; 040210101056; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember. 41 halaman

Kualitas pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menghadapi masalah kualitas pendidikan ini diantaranya adalah peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik karena kegagalan atau keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada peserta didik sebagai unsur utama penentu keberhasilan pendidikan. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam siswa seperti IQ, minat, bakat dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alami.

Pada skripsi ini diambil dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan sosial sebagai faktor eksternal dan minat sebagai faktor internal. Lingkungan Sosial adalah manusia lain yang ada di sekitar siswa, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan suatu kegiatan, misalnya dapat dilihat dari kesenangan dalam mengikuti pelajaran, kemauan untuk mengerjakan tugas, kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, serta perhatian ketika pelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar matematika, minat dengan hasil belajar matematika, serta pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. Daerah penelitian yang

diambil dalam penelitian ini adalah SMPN se-kota Pamekasan dengan sampel yang diambil adalah SMPN 2 Pamekasan, SMPN 5 Pamekasan, SMP 6 Pamekasan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda, untuk menguji persamaan regresi yang didapat dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan oleh nilai uji statistik t yang lebih besar dari t tabel yaitu 8,402 dan ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan uji t sebesar 6,209. Sedangkan dari hasil uji F didapat bahwa ada pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar siswa dengan hasil belajar dengan nilai uji F sebesar 102,130, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,555 yang berarti bahwa lingkungan sosial dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 55,5% sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah kondisi kesehatan, IQ, dan motivasi belajar. Untuk itu bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa agar memperhatikan faktor- faktor selain lingkungan sosial dan minat belajar, agar faktor- faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember.**

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menghadapi masalah kualitas pendidikan ini. Upaya tersebut hampir mencakup semua komponen pendidikan seperti perubahan kurikulum, proses pembelajaran di sekolah, penataan organisasi dengan manajemen pendidikan, pengadaan buku, pengadaan dan penyempurnaan sarana dan prasarana belajar, serta usaha lain yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah peningkatan kualitas proses pembelajaran, khususnya bagi peserta didik.

Disadari atau tidak, menurunnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah berbuat yang terbaik sesuai prosedur yang ada tanpa dukungan dari berbagai pihak seperti dari siswa sendiri, keluarga dan masyarakat, niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Disinilah kita perlu memadukan antara faktor lingkungan dengan faktor alami berupa potensi yang dimiliki anak itu sendiri. Hudoyo (1988:6) mengemukakan bahwa kegagalan atau keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada peserta didik itu sendiri sebagai unsur utama penentu keberhasilan pendidikan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Menurut Triluqman (2007) faktor internal terdiri faktor fisiologi, dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal terdiri atas lingkungan alami, dan lingkungan sosial. Faktor fisiologi terdiri atas kondisi jasmaniah baik kondisi kesehatan ataupun cacat tubuh, dan faktor psikologi terdiri atas kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan lingkungan alami terdiri atas cuaca, waktu, serta



sarana prasarana, dan lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

Minat sebagai faktor psikologis anak yang memiliki andil cukup besar dalam keberhasilan belajar anak. Slameto (1995:57) menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, bila yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya. Minat belajar anak yang kurang akan menunjang suatu sikap perilaku yang berbeda dari anak normal lainnya. Misalnya saja anak sering membolos, tidak antusias dalam belajar, sering membuat kegaduhan dalam kelas, serta hal lain yang mengakibatkan hasil belajarnya akan menurun.

Selain faktor internal, kita juga tidak boleh mengabaikan faktor eksternal yang juga memiliki andil yang cukup besar dalam peningkatan hasil belajar siswa. Karena jika faktor internal anak sudah bagus, namun faktor eksternal tidak mendukung maka akan menghambat hasil belajar siswa. Lingkungan sosial merupakan faktor eksternal yang mempunyai peran penting, karena siswa secara langsung berinteraksi di dalamnya dan pengaruhnya bagi kejiwaan anak yang sangat cepat. Lingkungan sosial yang kurang baik, akan menyebabkan perilaku yang dapat menghambat belajar anak, dan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya.

Sudjana (1989:39) menyatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah sebagian besar di pengaruhi oleh kemampuan siswa, yaitu sebesar 70%, dan sebagian kecil (30%) dipengaruhi oleh lingkungan siswa. Hasanah (2003) dalam penelitian hubungan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II- b SLTPN 1 Pakuniran kab. Probolinggo terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan Kurniawan (2002) dalam penelitian pengaruh kemampuan awal dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar fisika pada pokok bahasan kalor siswa kelas 2B semester ganjil SLTPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2002/ 2003 pengaruh minat belajar sebesar 7%.

Berdasarkan uraian- uraian di atas, maka penulis berinisiatif untuk mengkaji lebih mendalam tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan melakukan

penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se- Kota Pamekasan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2008/ 2009**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kota Pamekasan?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kota Pamekasan.?
3. Adakah pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kota Pamekasan?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa dengan hasil belajar matematika.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika.
3. Mengetahui pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga, Bila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, maka dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika,

dengan meningkatkan pelayanan sekolah, fasilitas sekolah dan cara membangkitkan minat belajar siswa.

2. Bagi peneliti, sebagai tambahan wacana dan pengetahuan tentang beberapa faktor yang mendukung keberhasilan belajar matematika, untuk meningkatkan hasil dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai informasi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Keberhasilan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar anak yang terdiri atas lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami adalah lingkungan di sekitar anak yang bukan manusia, misalnya waktu belajar, tata tertib, sarana prasarana serta keadaan cuaca. Sedangkan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia di sekitar kita. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri anak. Faktor ini terdiri atas kondisi fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai lingkungan sosial karena anak akan dan pasti berinteraksi langsung dengan manusia manapun yang berada di dalamnya serta minat belajar karena dengan minat, anak akan belajar dengan sebaik- baiknya.

### **2.1. Lingkungan Sosial**

Biasanya orang mengartikan lingkungan secara sempit, seolah- olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia/ individu. Sertain (dalam Purwanto,1997: 72) membagi lingkungan menjadi tiga bagian yaitu, lingkungan alam, lingkungan dalam dan lingkungan sosial. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa sebagai bagian dari suatu lingkungan.

Lingkungan sosial adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat anak bergaul dan bermain sehari-hari (Dalyono, 1997:130). Lingkungan sosial dapat juga diartikan semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 1997:73). Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung misalnya dari keluarga, teman sekolah, guru. Sedangkan yang tidak

langsung misalnya melalui radio, televisi, buku dan sebagainya. Jadi lingkungan sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat

### 2.1.1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak (Ahmadi, 2004:90). Seorang anak mengenal kehidupan sosial pertama kali adalah di dalam keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar anak/ siswa. Siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi/ hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

#### a. Cara Orang Tua Mendidik.

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan keluarga dalam keberhasilan pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak- anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang tidak/ kurang memperhatikan pendidikan anak- anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak- anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar anak. Cara mendidik yang otoriter atau memaksa, juga akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak, karena anak akan menjadi tertekan. Akan tetapi mendidik anak dengan perhatian yang berlebihan juga tidak baik bagi perkembangan anak, misalnya dengan memanjakan, membiarkan anak tidak belajar karena tidak sampai hati memaksa belajar akan menyebabkan anak menjadi malas yang akan berpengaruh pada hasil belajar anak.

#### b. Relasi/ Hubungan Antar Anggota Keluarga.

Sebetulnya relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga, hal ini meliputi hubungan orang tua dengan anak serta anak dengan saudara- saudaranya. Hubungan yang baik adalah penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan jika anak mengalami

kesulitan dalam belajarnya dan bila perlu hukuman- hukuman untuk mensukseskan belajar anak.

#### c. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti buku, alat- alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini akan dipenuhi jika perekonomian keluarga cukup. Fasilitas yang memadai akan memberikan pengetahuan yang lebih pada anak, karena anak mendapat banyak referensi dan sumber belajar.

#### 2.1.2. Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa.

##### a. Metode Mengajar guru

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyampaikan suatu materi pada siswa agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Agar proses belajar- mengajar dapat berjalan sesuai yang diinginkan, maka cara- cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat, efektif dan efisien.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa, hal ini bisa disebabkan kurangnya persiapan, kurang menguasai bahan dan sebagainya, hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar. Guru harus berani menggunakan metode- metode baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

##### b. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar- mengajar terjadi antara guru dan siswa. Di dalam relasi yang baik, siswa akan menyukai gurunya, menyukai mata pelajarannya, sehingga mereka berusaha untuk mempelajari dengan sebaik- baiknya, begitu juga sebaliknya. Matematika merupakan pelajaran yang kurang disukai siswa, maka disinilah

pentingnya relasi yang baik antar guru dan siswa, sehingga siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar matematika.

#### c. Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa sangat perlu, sehingga siswa betah di sekolah dan dapat belajar dengan baik. Relasi yang tidak baik, misalnya perselisihan antar teman akan menyebabkan siswa menjadi malas ke sekolah, sehingga anak ketinggalan pelajaran yang berimbas pada hasil belajarnya.

#### 2.1.3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal siswa (Dalyono;1995;71). Hal ini mencakup kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan media massa.

##### a. Kegiatan Siswa di Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, namun jika kegiatan yang diikuti terlalu banyak, maka akan berpengaruh negatif pada belajar siswa, karena siswa terlalu sibuk dan belajarnya akan terganggu. Untuk itu perlulah kiranya kegiatan yang diikuti yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

##### b. Teman Bergaul

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk ke dalam jiwa siswa daripada yang kita duga. Untuk itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik melalui pengawasan dari orang tua.

##### c. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat siswa terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan mendorong siswa untuk

rajin belajar, sedangkan lingkungan masyarakat dengan orang-orang tidak berpendidikan, pemalas, dan mempunyai kebiasaan jelek akan berpengaruh negatif terhadap anak, yang menyebabkan anak menjadi malas belajar.

#### d. Media Massa.

Yang termasuk dalam media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, komik, dan lain-lain. Semuanya ada dan beredar dimasyarakat. Media massa dapat berpengaruh positif dapat menjadi media bagi tambahan pengetahuan, namun jika tidak ada kontrol dan pembinaan yang baik dari orang tua akan menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar. Isi dari media massa yang tidak baik seperti tayangan pergaulan bebas di TV, cerita-cerita yang hanya menawarkan mimpi akan menyebabkan anak menjadi penghayal tanpa mau berusaha.

## **2.2. Minat Belajar Matematika**

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, lebih-lebih apabila dikaitkan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada seseorang akan memberi gambaran dalam aktifitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan aspek psikis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.

Menurut Purwodarminto (1986:650) minat adalah perhatian. Kesukaan pada suatu keinginan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu sudah tentu mempunyai perhatian dan mempunyai perasaan suka terhadap sesuatu tersebut, sehingga dia mempunyai keinginan untuk terus mempertahankan sesuatu yang dia minati tersebut.

Menurut Slameto (1995:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.



Minat mempunyai peranan penting dalam mencapai cita- cita seseorang. Slameto (1995:180) menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat- minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya.

Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif, yang erat hubungannya dengan kesenangan, kemauan, kesadaran dan perhatian dalam usaha untuk memperoleh tingkah laku yang baru. Dengan kata lain bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila individu tersebut memiliki keempat aspek tersebut, masing- masing adalah :

a. Kesenangan

Perasaan seseorang terhadap sesuatu obyek, baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada seseorang, orang tersebut merasa tertarik. Dengan demikian jika obyek itu telah dimiliki maka individu yang bersangkutan akan mempertahankan obyek tersebut agar tetap pada dirinya.

b. Kemauan/ keinginan

Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan kehendak yang terarah pada suatu tujuan hidup yang dikendalikan oleh akal pikiran. Dorongan kehendak diri ini akan melakukan suatu keinginan, perhatian, dan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan menumbuhkan minat pada individu yang bersangkutan. Kemauan ini terdiri dari kemauan untuk menyelesaikan tugas, kemauan/ keinginan untuk mengerti dan mengetahui, dan keinginan untuk memperoleh prestasi baik.

c. Kesadaran

Seseorang dikatakan berminat apabila ia memiliki kesadaran. Unsur kesadaran ini mutlak harus ada pada individu, karena dengan kesadaran ini akan timbul rasa senang dan keinginan untuk memiliki obyek tersebut tetap ada pada dirinya.

d. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu memiliki perhatian yang besar terhadap suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek, pasti perhatiannya akan memusat pada obyek tersebut (Purwodarminto,1986:650)

### **2.3. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan diri individu yang berlangsung secara terus menerus. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya (Slameto,1995: 3). Sedangkan menurut Sudjana (1991, 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya atau pada hakekatnya belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai.

Perubahan tingkah laku tersebut harus diketahui oleh guru atau pengajar dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan tes, sebab melalui tes dapat diketahui kemajuan yang dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian pengukuran yaitu proses pengumpulan data atau informasi yang diperlukan secara objektif, hasil dari pengukuran dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diolah secara statistik (Anonim,2006). Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian siswa.

### **2.4. Pengaruh Lingkungan Sosial dengan Hasil Belajar Matematika**

Menurut Triluqman (2007) Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang memengaruhi kita. Lingkungan sosial siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang diterima anak dari lingkungan keluarga dan masyarakat akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Hakim (2001; 20) bahwa situasi lingkungan sosial akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa untuk

mencapai hasil belajar yang maksimal, ketiga lingkungan sosial ini harus saling mendukung.

Ketika dalam lingkungan keluarga, anak sejak dini sudah dikenalkan dengan matematika serta lingkungan masyarakatnya ikut mendukung proses belajar anak, maka kemungkinan anak akan menyukai matematika, dan hal ini akan berpengaruh pada pelajaran matematika anak di sekolah. Sebagai contoh, anak yang diikutkan les matematika akan sangat mendukung keberhasilan belajar pelajaran matematika di sekolah. Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika akan bertanya pada kakak, teman atau tetangga yang dianggap mampu sehingga anak akan lebih memahami pelajaran matematika dan hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Atau bertanya pada guru atau teman les mereka sehingga kesulitan tersebut dapat terpecahkan. Apalagi jika didukung oleh metode mengajar guru yang tepat, karena penggunaan metode mengajar yang kurang tepat menyebabkan siswa menjadi bosan bahkan tidak menyukai pelajaran tertentu.

### **2.5. Pengaruh Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika**

Minat mempunyai peranan yang penting sekali pada diri seseorang dalam melakukan aktifitasnya, karena dengan adanya minat terhadap suatu aktifitas akan menimbulkan suatu kegiatan yang disertai dengan rasa senang, dengan demikian akan memperbesar daya kemampuan individu yang bersangkutan. Begitu juga dalam kegiatan belajar, jika seseorang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan menekuni pelajaran itu dengan senang hati dan penuh kesungguhan, sebaliknya jika ia tidak berminat, maka ia akan merasa malas dan tidak ada gairah dalam mempelajarinya.

Seperti kita ketahui bersama, banyak anak yang memiliki anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, bahkan banyak anak yang memilih program IPS hanya agar tidak bertemu matematika. Fenomena ini terjadi karena anak belum mengenal matematika sehingga mereka tidak mempunyai minat

untuk mempelajarinya, yang menyebabkan pada menurunnya hasil belajar yang diperolehnya.

Hakim (2001:14) mengemukakan bahwa minat penting sekali pengaruhnya dalam proses belajar siswa, karena minat merupakan pendorong bagi siswa untuk memaksimalkan usahanya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Slameto (1995:57), bahwa minat penting sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Menurut Singer ( dalam Kurniawan, 2002:15), fungsi dan peranan minat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. sebagai tenaga penggerak yang terpercaya bagi proses belajar;
- b. sebagai suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.

Berdasarkan fungsi di atas, maka minat merupakan suatu motivator utama dalam suatu kegiatan seseorang sehingga dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

## **2.6. Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa dengan hasil belajar Matematika
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Matematika
3. Ada pengaruh bersama antara lingkungan sosial siswa dengan minat belajar terhadap hasil belajar Matematika, jika hipotesis 1) dan 2) dipenuhi.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

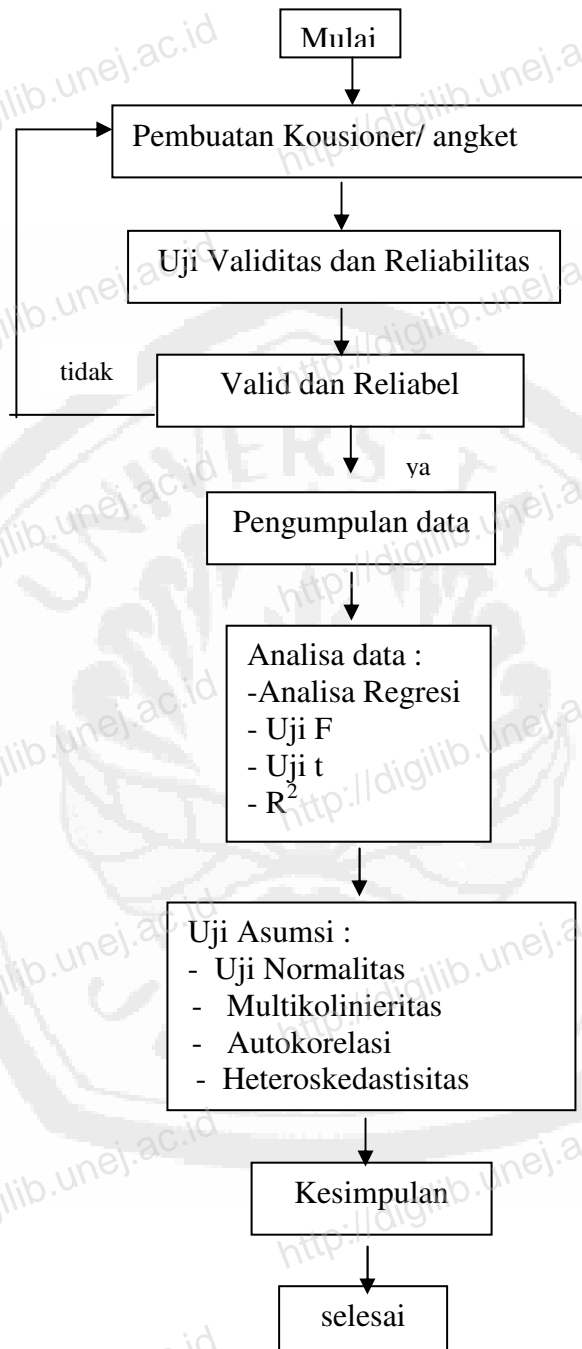
Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Rancangan penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang dibuat peneliti untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Rencana penelitian adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan (Sudjana,1989:169).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di kota Pamekasan tahun ajaran 2008/ 2009. Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana analisa data dalam penelitian ini menggunakan Statistik beserta analisa hasil perhitungan.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. membuat angket minat dan lingkungan sosial;
2. uji coba angket terhadap 20 responden untuk uji validitas dan reliabilitas;
3. revisi angket yang sudah diuji;
4. mengumpulkan data angket minat dan lingkungan sosial pada subyek atau responden penelitian;
5. Mengumpulkan data nilai ulangan harian bidang studi matematika;
6. Menganalisa data dari hasil angket minat dan lingkungan sosial serta nilai matematika;
7. Menarik kesimpulan;

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**

### 3.2 Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN se- kota pamekasan ditetapkan berdasarkan metode purposif sampling area dimana daerah penelitian ditentukan dan ditetapkan yaitu SMP Negeri 2, 5, dan 6 Pamekasan.

Sekolah ini pertimbangan :

1. Kesiediaan sekolah.
2. SMP 2 merupakan sekolah favorit yang terletak dipusat kota dengan peminat yang banyak dari berbagai lapisan masyarakat.
3. SMP 5 terletak dibagian timur pamekasan yang terletak tidak jauh dari laut.
4. SMP 6 terletak dibagian utara pamekasan yang terletak didaerah dataran tinggi dengan mata pencaharian masyarakat sekitar sebagai petani.

### 3.3 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling dengan tehnik undian. Arikunto (2006:120) mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2, 5, dan 6 Pamekasan sebanyak 667 siswa yaitu 167 siswa.

Agar responden yang diambil dalam tiap sekolah seimbang, maka digunakan rumus :

$$R_i = \frac{n}{N} \times 167, \dots\dots\dots 3.1)$$

dimana  $R_i$  = Jumlah responden tiap sekolah, untuk  $i = 2,5,$  dan 6

$n$  = Jumlah siswa dalam tiap sekolah

$N$  = Jumlah responden dalam populasi

Sedangkan pengambilan responden tiap kelas menggunakan rumus:

$$S = \frac{n}{N} \times R_i, \dots\dots\dots 3.2)$$

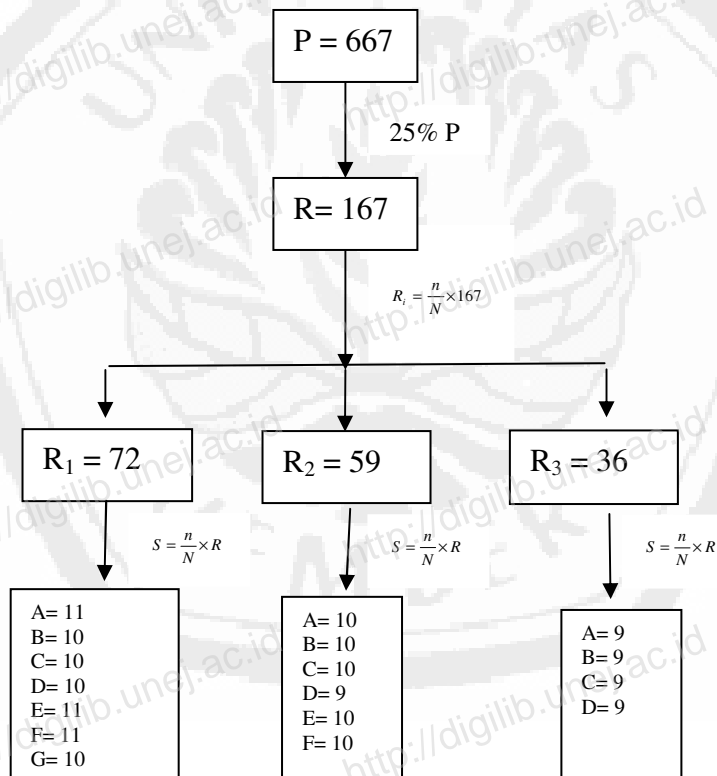
dimana S = Responden tiap kelas

n = Jumlah siswa dalam tiap kelas

N = Jumlah responden dalam populasi

R = Jumlah responden tiap sekolah

Untuk lebih jelasnya proses penentuan responden dapat dilihat pada gambar 3.2. Adapun jumlah responden dari masing masing sekolah adalah SMP 2 Pamekasan 72 siswa, SMP 5 Pamekasan 59 siswa, dan SMP 6 Pamekasan 36 siswa.



Keterangan : P = Jumlah siswa kelas VIII SMP 2,5,6  
 R = Jumlah responden  
 R<sub>1</sub>= Jumlah responden SMP 2  
 R<sub>2</sub>= Jumlah responden SMP 5  
 R<sub>3</sub>= Jumlah responden SMP 6

**Gambar 3.2 Bagan Alur Penentuan Responden**



### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan (Hadi,1989; 211). Dalam penelitian ini digunakan metode angket dan metode dokumentasi

#### 1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk individu. Slameto (1999:128) menyatakan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan- pertanyaan tertulis yang harus dijawab siswa yang menjadi sasaran dari angket tersebut. Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap minat belajar serta kondisi lingkungan sosial siswa.

Penyusunan angket lingkungan minat belajar dan kondisi lingkungan sosial siswa berdasarkan indikator- indikator yang telah ditentukan. Angket ini dibuat sendiri oleh peneliti dan memiliki pilihan jawaban berupa ya, kadang- kadang, dan tidak pernah. Pemberian skor angket berdasarkan sifat dari pertanyaan, jika angket bersifat negatif, pemberian skor terhadap jawaban ya, kadang- kadang, dan tidak pernah adalah 1, 2, 3 dan jika angket bersifat positif maka pemberian skor untuk jawaban ya, kadang- kadang, dan tidak pernah adalah 3, 2, dan 1 .

Sebelum suatu instrumen digunakan dalam penelitian maka instrumen tersebut harus di uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan agar data yang didapat bisa sesuai dengan yang tujuan dan keinginan dari peneliti. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas maka perlu diuji cobakan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1993:235)” tujuan uji coba paling tidak adalah agar dari instrumen itu dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya”.Dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen terhadap 20 responden siswa kelas VIII E SMPK Maria Fathima Jember, sedangkan validator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika tempat peneliti melakukan penelitian.

### a. Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan sebagai alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah **validitas isi**. Menurut Arikunto (2006:172) sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots 3.3)$$

dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor tiap item dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total (Arikunto, 2006:170)

Harga r yang didapat dibandingkan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung > r tabel, maka angket tersebut memiliki validitas yang baik.

### b. Reliabilitas

Arikunto (1998:170-171) menerangkan reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk menilai reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus  $\alpha$  sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots 3.4)$$

dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total (Arikunto,2006:196)

Harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka angket tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari catatan yang telah ada. Arikunto (2006:231) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang daftar hasil belajar matematika yang diambil dari hasil ulangan harian pelajaran matematika, serta daftar nama responden penelitian.

## 3.5 Definisi Operasional

### 1. Lingkungan Sosial Siswa

Lingkungan sosial adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat anak bergaul dan bermain sehari-hari. Lingkungan sosial siswa terdiri dari lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga), lingkungan sekolah (cara guru mengajar, relasi antar teman, dan relasi siswa dengan guru), serta lingkungan masyarakat (teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat, kegiatan siswa di masyarakat, serta media massa).

### 2. Minat Belajar Matematika

Minat belajar Matematika adalah kecenderungan, kemauan, kesenangan, dan perhatian seseorang untuk belajar atau mempelajari ilmu Matematika. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang/ siswa untuk mempelajari matematika. Minat belajar terdiri dari kesenangan, kemauan (kemauan menyelesaikan tugas,

keinginan untuk mengerti/ mengetahui, dan keinginan untuk memperoleh prestasi baik), kesadaran, dan perhatian.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar Matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar bidang studi Matematika yang diambil dari hasil ulangan harian pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2008/ 2009.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Metode ini dapat membantu peneliti dalam mengambil keputusan untuk menerima dan menolak hipotesis yang diajukan. Sugiyono (2006:12) menyatakan bahwa statistik adalah alat untuk analisa data, dan alat untuk membuat keputusan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono,2006:3), yang terdiri dari lingkungan sosial siswa ( $X_1$ ), dan minat belajar siswa ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika ( $Y$ ). Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan analisa data sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kriterium  $Y$  dengan prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ .

##### a. Persamaan regresi untuk dua prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots 3.5)$$

sedangkan untuk menghitung  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\Sigma Y = an + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1Y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2^2, \text{ (Sugiyono, 2006:252)}$$

b. Uji F

Untuk menguji signifikansi bahwa variabel- variabel bebas berpengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat digunakan uji F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots 3.6)$$

untuk :  $F_{reg}$  = Harga F garis Regresi

N = jumlah responden

m = banyaknya prediktor

db = (N-m-1) derajat kebebasan m lawan N-m-1

$R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Bila F hitung > F tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti ada pengaruh yang signifikan (Nasir, 1988:493).

c. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{b_i}{S(b_i)}, \text{ dimana } b_i = \text{Koefisien regresi dari } X_1 \text{ dan } X_2$$

$S(b_i)$  = Standard error dari  $b_1$ , dan  $b_2$

Jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti ada pengaruh yang signifikan (Sitorus, 1990:92).

d. Koefisien Determinasi antara kriterium Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$  dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2} \dots\dots\dots 3.7)$$

Untuk :  $R^2$  = Koefisien korelasi antara y dengan prediktor  $X_1$ , dan  $X_2$ .

$b_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma x_1y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$

$\Sigma x_2y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$

$\Sigma y^2$  = Jumlah produk kriterium (Nasir, 1988:532)

Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kuat/ ada. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 0 berarti lingkungan sosial dan minat belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika, sedangkan jika  $R^2$  sama dengan 1 berarti pengaruh keduanya sempurna.

### 3.6.2 Uji Asumsi

Untuk memperoleh estimasi regresi yang valid dan tidak bias, maka perlu dilakukan penghindaran dari penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik terdiri dari empat asumsi yaitu: Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%, tehnik ini digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan suatu distribusi tertentu.

Jika signifikansi hasil perhitungan  $>$  signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut berdistribusi normal, apabila signifikansi hasil perhitungan  $\leq$  signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Sari, 2005:18)

#### b. Multi kolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan yang sempurna (pasti) antar variabel bebas (Mulyono,1998:226). Hal ini mengakibatkan varians (standart error)

koefisien regresi mempunyai nilai tidak terbatas. Sehingga koefisien regresi akan tidak signifikan berbeda dari nol.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara sesama variabel- variabel bebas sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standart error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas

Dari model regresi:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Kita regresi setiap  $X_1$  atas  $X$  yang lain, kemudian menghitung  $R^2$  yang dinyatakan dengan  $R_{X_1}$ , selanjutnya kita tentukan nilai  $F$  untuk masing- masing regresi (dinyatakan dengan  $F_{X_i}$ ). Nilai  $F_{X_i}$  dicari dengan menggunakan rumus :

$$F_{X_i} = \frac{\frac{R^2 X_1 X_2}{(k-2)}}{\frac{1-R^2 X_1 X_2}{(N-k+1)}}, \dots\dots\dots 3.8)$$

Dimana :  $N$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah variabel bebas termasuk konstanta.

Jika  $F_{X_i} > F$  maka variabel bebas  $X_i$  tertentu mempunyai korelasi dengan variabel bebas yang lain.

Jika  $F_{X_i} < F$  maka kolinieritas diantara variabel bebas  $X_i$  tertentu dengan variabel bebas yang lain tidak ada.

### c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah salah satu penyimpangan asumsi penting dalam regresi, baik regresi sederhana maupun regresi berganda yang berarti terjadi hubungan antara error term pada satu observasi dengan error term pada observasi yang lain. Akibatnya variabel terikat pada satu observasi berhubungan dengan observasi yang lain.

Salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji Durbin- Watson, yakni pengujian terhadap residu ( $e$ ) dari suatu regresi linier, dengan rumus :

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_n^2}, \text{ dengan klasifikasi nilai } d \text{ adalah}$$

**Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai d**

Nilai d	Keterangan
<1,10	Ada Autokorelasi
1,10 – 1,54	Tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada kesimpulan
2,46 – 2,90	Tidak ada kesimpulan
> 2,91	Ada Autokorelasi

Sumber: Alhusin dalam Anwar,2007:17

Keterangan :

1. Ada autokorelasi menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.
2. Tidak ada autokorelasi menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.
3. Tidak ada kesimpulan menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh tidak benar.

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji park dengan rumus

$$\ln e^2 i = \alpha + \beta \ln Xi + Vi, \dots\dots\dots 3.9)$$



Jika semua variabel bebas nyata (signifikan) secara statistik maka dalam regresi tersebut terdapat heteroskedastisitas. Atau dengan menggunakan uji Glesjer dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Kriterianya adalah jika hasil regresi residual terhadap seluruh variabel bebas mempunyai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas



## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Pengambilan data uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2008 di kelas VIII SMPK Maria Fathima Jember dengan responden uji coba sebanyak 20 siswa. Instrumen uji coba ini terdiri dari dua angket yaitu angket lingkungan sosial dan angket minat belajar matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran C dan D. Adapun nama responden uji coba instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran E, sedangkan hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran F. Dari hasil uji coba instrumen dilakukan penghitungan validitas isi dan reliabilitas item yaitu sebagai berikut :

#### **a. Validitas Isi**

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui validitas isi dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, setelah dilakukan penghitungan validitas ( $r$ ) dikonsultasikan pada  $r$  tabel dengan  $N= 20$  dan taraf signifikansi 5% ( $r$  tabel = 0,444), jika  $r$  hitung pada tiap item lebih besar dari  $r$  tabel maka item tersebut memiliki validitas yang signifikan. Dari hasil uji coba didapat beberapa item yang tidak valid sehingga tidak bisa digunakan untuk penelitian. Untuk angket Lingkungan Sosial dari 24 item angket, didapatkan 4 item angket yang tidak valid yaitu item nomor 12, 19, 21, dan 24. Untuk angket minat belajar didapat 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 3, 12, 14, dan 20. Item soal yang valid digunakan sebagai item soal pokok dalam penelitian. Adapun hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran G

#### **b. Reliabilitas**

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu dicari varians dari masing- masing butir soal dan varians total. Hasil perhitungan varians butir soal dan varians total dapat dilihat pada lampiran G. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh reliabilitas angket lingkungan sosial sebesar 0,813, dan reliabilitas angket minat

belajar matematika sebesar 0,863. Yang berarti lebih dari harga  $r$  tabel = 0,444. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang signifikan.

#### **4.2 Hasil Penentuan Responden**

Dalam menentukan jumlah responden dalam penelitian ini digunakan teknik proportional random sampling dengan teknik undian. Ditetapkan jumlah responden diambil 25% dari jumlah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2, 5, dan 6 Pamekasan yaitu sebesar 167 responden. Dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan diambil responden masing- masing sekolah (menggunakan rumus 3.1) yang berjumlah SMP 2 Pamekasan 72 siswa, SMP 5 Pamekasan 59 siswa, dan SMP 6 Pamekasan 36 siswa, setelah didapat responden masing- masing sekolah maka dengan menggunakan rumus 3.2) didapat responden dari tiap- tiap kelas. Untuk lebih jelasnya proses penentuan responden dapat dilihat pada gambar 3.2.

#### **4.3 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui kualitas lingkungan sosial dan minat belajar matematika. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa angket lingkungan sosial dan angket minat belajar serta data hasil belajar siswa yang berupa nilai ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2008 di SMPN 6 Pamekasan dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa, 23 Agustus 2008 di SMPN 5 Pamekasan dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa, dan 27 Agustus 2008 di SMPN 2 Pamekasan dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa. Untuk lebih jelasnya angket ini tersaji pada lampiran 8, sedangkan data responden, skor angket dan hasil belajar siswa tersaji pada lampiran K

#### 4.4 Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan program SPSS 11,5. Analisa ini digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dan kemudian menguji hipotesis yang diajukan. Adapun hasil perhitungan dari SPSS untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran L

#### 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa digunakan analisa regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

##### a. Persamaan regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.949	5.160		-.571	.568
	X1	.960	.114	.501	8.402	.000
	X2	.629	.104	.359	6.029	.000

Dari hasil perhitungan di atas didapat persamaan regresinya adalah :

$$Y = -2,949 + 0,960X_1 + 0,629 X_2$$

Dimana  $X_1$  = lingkungan sosial dan  $X_2$  = minat belajar matematika, dengan domain  $X_1$  adalah  $0 \leq X_1 \leq 60$  dan domain untuk  $X_2$  adalah  $0 \leq X_2 \leq 54$  yang diperoleh dari nilai maksimum dan minimum masing- masing angket. Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya semakin bagus kualitas lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar matematika ( $X_2$ ) maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Analisa hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

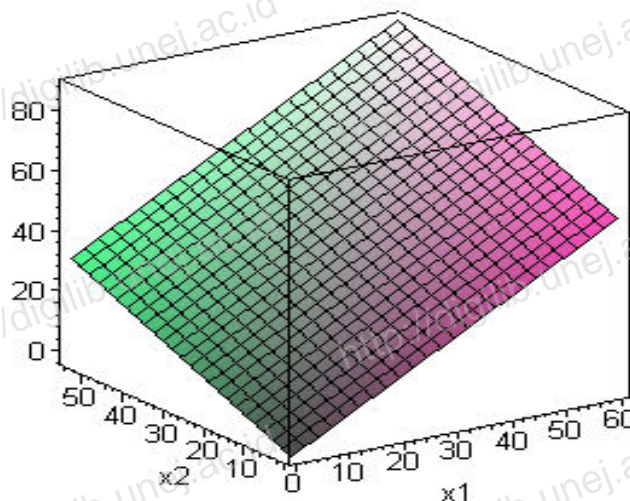
1. Konstanta = -2.949, standar kesalahannya adalah 5.160 dengan signifikansi 0.568 artinya apabila lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) sama

dengan nol, maka pengaruhnya terhadap hasil belajar sebesar -2.949. Terjadi penurunan hasil belajar.

2.  $b_1 = 0,960$ , standar kesalahan 0.114 dan signifikansi 0 .000 artinya apabila minat belajar ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka peningkatan lingkungan sosial ( $X_1$ ) sebesar 100%, akan meningkatkan pengaruhnya terhadap hasil belajar sebesar 96%.
3.  $b_2 = 0,629$ , standar kesalahan 0.104 dan signifikansi 0.000 artinya apabila lingkungan sosial ( $X_1$ ) sama dengan nol, maka peningkatan minat belajar ( $X_2$ ) sebesar 100%, akan meningkatkan pengaruhnya terhadap hasil belajar sebesar 62,9%.
4. Jika  $X_1$  berubah 1 satuan, maka Y akan berubah sebesar 0,960 dengan asumsi  $X_2$  tetap.
5. Jika  $X_2$  berubah 1 satuan, maka Y akan berubah sebesar 0,629 dengan asumsi  $X_1$  tetap

Persamaan diatas jika disajikan dengan gambar adalah sebagai berikut :

> `plot3d(-2.949+0.960*x1+0.629*x2, x1=0..60, x2=0..54);`



**Gambar 4.1 Visualisasi persamaan  $Y = -2,949 + 0,960X_1 + 0,629 X_2$**

Dari gambar di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan Y ditunjukkan oleh bidang, sedangkan kemiringan bidang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel, semakin besar kemiringan bidang maka semakin besar pengaruhnya. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y dapat dilihat pada sumbu  $X_1$  sedangkan pengaruh  $X_2$  terhadap Y dapat dilihat sumbu  $X_2$ .

- b. Uji F, analisa ini digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa, hal ini dilihat dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran K menunjukkan bahwa F hitung sebesar 102,130, sedangkan nilai F tabel adalah 3.06. Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa
- c. Uji t Untuk menguji signifikansi variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.2 Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
$X_1$	8.402	1.645	Signifikan
$X_2$	6.029	1.645	Signifikan

Sumber: Lampiran L

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) masing-masing berpengaruh terhadap hasil belajar.

- d. Angka R Square ( $R^2$ ) adalah 0,555, hal ini berarti bahwa 55,5% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan minat belajar matematika. Sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

## 4.6 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian adalah Jika signifikansi hasil perhitungan  $>$  signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut berdistribusi normal, apabila signifikansi hasil perhitungan  $\leq$  signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Sari, 2005:18). Berdasarkan hasil perhitungan Uji Kolmogorov Smirnov didapat data sebagai berikut

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Signifikansi Hitung	Signifikansi yang ditetapkan	Keterangan
Y	0.361	0.05	Normal
X <sub>1</sub>	0.125	0.05	Normal
X <sub>2</sub>	0.461	0.05	Normal

Sumber: Lampiran L

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (Y), lingkungan sosial (X<sub>1</sub>), dan minat belajar matematika (X<sub>2</sub>) berdistribusi normal sehingga dapat menghasilkan model regresi yang baik.

### 2. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan yang sempurna (pasti) antar variabel bebas (Mulyono,1998:226). Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat Varians Inflation Factor (VIF). Menurut Gujarati (dalam Isnaini,2008:43) untuk mengetahui adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi linier berganda dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi yang melebihi 0,05. Gejala terjadinya multikolinieritas dapat dilihat jika nilai VIF  $>$  5. Dari hasil analisa data dapat dilihat bahwa nilai VIF kedua variabel bebas adalah

Berdasarkan hasil perhitungan (tabel 4.4) didapat bahwa nilai VIF  $<$  5, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas

**Tabel 4.4 Nilai VIF**

No	Variabel	VIF
1	$X_1$	1.308
2	$X_2$	1.308

Sumber: Lampiran L.

### 3. Autokorelasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh (lampiran L) didapat  $d$  adalah 1.682, nilai  $d$  yang didapat dikonsultasikan dengan kriteria nilai  $d$  (tabel 2). Dari tabel diketahui bahwa nilai  $d$  berada pada rentang 1,55 – 2,46 artinya bahwa pada persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 4. Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya Heterokedastisitas, dapat digunakan uji Gleiser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Kriterianya adalah jika hasil regresi residual terhadap seluruh variabel bebas mempunyai  $t$  hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa pada model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Dari hasil analisa data didapat taraf signifikansi  $t$  hitung untuk masing- masing variabel adalah 0,190 dan 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas (lampiran L).

## 4.7 Pembahasan

Dalam penelitian ini awalnya ditentukan empat sekolah yang akan diteliti, yaitu SMPN 2, 4, 5, dan 6 Pamekasan dengan pertimbangan SMPN 2 dan 4 berada di pusat kota dengan jumlah peminat yang cukup banyak sehingga lingkungan sosialnya lebih beragam, SMPN 5 berada di sebelah timur kota pamekasan dengan mayoritas pekerjaan adalah nelayan, sedangkan SMPN 6 berada di sebelah utara kota pamekasan yang berada di daerah tinggi dengan mata pencaharian sebagian besar



adalah petani. Akan tetapi karena ketersediaan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti maka diambil tiga sekolah di pamekasan yang dianggap mewakili seluruh sekolah di pamekasan.

Dari sebaran hasil penelitian pada lampiran M dan N dapat dilihat bahwa jawaban paling banyak dipilih siswa adalah opsi jawaban dengan skor 3, dengan prosentase jawaban siswa sebesar 55,03% untuk angket lingkungan sosial dan 46,78% untuk angket minat belajar. Sedangkan prosentase jumlah siswa yang memilih opsi jawaban dengan skor 2 adalah 34,73% untuk angket lingkungan sosial dan 40,78% untuk angket minat, lainnya memilih jawaban dengan opsi 1 dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada angket lingkungan sosial didapat 2 siswa yang tidak menjawab pertanyaan yaitu no 5 dan 9, sedangkan pada angket minat terdapat siswa yang tidak menjawab pertanyaan dalam angket mulai dari no 13 - 18, hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa tidak mengerti dan waktu pengisian angket yang terbatas. Akan tetapi secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar, minat belajar terhadap hasil belajar, serta adanya pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisa uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,645 dengan taraf signifikansi 95% didapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar matematika. Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang paling berpengaruh pada perkembangan anak, karena anak secara langsung berinteraksi didalamnya. Kualitas lingkungan sosial yang bagus akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap anak terutama untuk peningkatan kualitas pendidikan anak. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena jika salah satunya tidak mendukung maka akan mengganggu aktifitas belajarnya. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang baik antar ketiga anggota komponen tersebut, sehingga anak dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari

prosentase jawaban siswa (lampiran O), 55,03% siswa memilih opsi jawaban dengan skor 3, opsi jawaban dengan skor 2 sebanyak 34,73%, opsi jawaban dengan skor 1 sebanyak 10%, sedangkan 0,24% siswa tidak memilih ketiga opsi yang tersedia.

Pada angket lingkungan sosial bagian lingkungan keluarga 46,7% siswa pemenuhan fasilitas belajarnya masih kurang terutama kelengkapan buku- buku pelajaran matematika, 64,1% siswa menyatakan bahwa dukungan saudara masih kurang karena hanya kadang- kadang saja mereka mau membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya hal ini menunjukkan kurang baiknya relasi antar anggota keluarga. Selain itu dari prosentase jawaban 47,3% siswa menyatakan bahwa peran serta orang tua dalam menerapkan matematika juga masih kurang. Akan tetapi secara umum kualitas lingkungan keluarga siswa sudah sangat baik.

Lingkungan sekolah adalah tempat anak belajar hal- hal yang tidak didapat dalam keluarga. Lingkungan sosial di sekolah yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru dan teman, baik cara mengajar, relasi antar teman dan relasi dengan guru. Cara mengajar guru yang monoton tanpa variasi metode mengajar dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak berminat untuk belajar, dari hasil penelitian didapat bahwa 55,7% jawaban siswa menunjukkan bahwa relasi antar teman masih kurang, karena mereka tidak selalu saling membantu ketika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar. Relasi antar teman juga banyak berpengaruh, ketika relasi antar teman tidak baik maka siswa akan malas datang ke sekolah sehingga menyebabkan siswa tersebut ketinggalan pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal siswa ( Dalyono;1995;71). Hal ini mencakup kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan media massa. Kegiatan yang terlalu padat sampai mengganggu waktu belajar, teman bergaul yang tidak baik, kehidupan masyarakat yang semrawut dan tidak mementingkan pendidikan, serta pengaruh media massa yang tidak sesuai dengan perkembangan anak akan menyebabkan perkembangan yang negatif terhadap anak sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Pengaruh media elektronik

seperti televisi dan berbagai permainan modern sangat besar terhadap anak, akan dapat menyebabkan anak malas belajar karena lebih suka menonton televisi dan bermain daripada belajar. Pengaruh lingkungan masyarakat ini sangat cepat diterima anak karena anak akan dan pasti berinteraksi di dalamnya. Untuk itu perlu bagi orang tua untuk mengetahui kegiatan dan pergaulan anaknya selain di sekolah sehingga mereka dapat memantau dan menjaga agar kegiatan anak tidak mengganggu belajar mereka. Dari angket yang telah disebarakan terhadap siswa, memiliki kualitas lingkungan yang baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban yang dipilih siswa, dimana lingkungan tempat mereka tinggal ikut mendukung belajar mereka, serta adanya contoh yang baik dari anggota masyarakat. Dari 167 responden 53,9% responden menyatakan bahwa mereka terlalu banyak kegiatan yang kadang mengganggu belajar mereka. Sedangkan dari jawaban siswa didapat 59,3% menyatakan bahwa adanya/beredarnya buku- buku bacaan seperti komik dan novel berimbas pada waktu belajar yang tidak maksimal karena siswa lebih menyukai membaca komik dari pada membaca buku pelajaran mereka. Untuk itu penting bagi orang tua untuk selalu mengawasi kegiatan anak baik di rumah, di sekolah, ataupun ketika anak terjun dimasyarakat.

Dari hasil analisa data juga didapat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika, hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik yang didapat dimana  $t$  hitung untuk minat belajar ( $X_2$ ) lebih besar dari  $t$  tabel dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (1995:57) minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak ada tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Untuk mengetahui minat belajar siswa dapat dilihat misalnya dari kemauan belajarnya, perhatian ketika pelajaran sedang berlangsung, dan kemauan menyelesaikan tugas- tugas yang diberikan oleh guru, bahkan dari kelengkapan catatannya. Minat belajar anak dapat

bertambah ataupun berkurang, itulah sebabnya maka penting bagi guru untuk dapat menyajikan pelajaran matematika yang dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan metode- metode yang menarik serta dapat menggambarkan manfaat dari pelajaran tersebut dalam kehidupan mereka sehari- hari. Dari hasil penyebaran angket minat belajar didapat 42,5% siswa menyatakan bahwa mereka tidak melihat dengan pasti manfaat belajar matematika bagi kehidupan sehari- hari. Masih kurangnya kemauan siswa baik untuk belajar karena 54,5% siswa hanya kadang – kadang saja mengulang pelajaran di rumah, dan 51,5% siswa jarang belajar untuk persiapan pelajaran sebelumnya. Masih kurangnya kemauan untuk mengerjakan tugas sendiri, 64,7% siswa kadang- kadang masih suka meminjam pekerjaan temannya ketika ada tugas dari sekolah. Selain itu anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang susah masih melekat di benak siswa, karena 64,7% siswa kadang- kadang masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, ditambah lagi dengan kurangnya kemauan 59,3% siswa untuk membaca buku matematika serta 53,3% siswa yang kadang- kadang malas bertanya ketika mereka mendapat kesulitan belajar. Secara umum kualitas minat belajar matematika siswa sudah baik, namun penting bagi guru untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pada Uji statistik F didapat nilai F hitung sebesar 102,130 yang berarti lebih besar dari F tabel sebesar 3,06 pada tingkat kepercayaan 95%, hal ini berarti kedua variabel bebas yaitu lingkungan Sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan keberhasilan belajar siswa. Berarti bahwa lingkungan sosial dan minat belajar merupakan faktor yang saling mendukung satu dan yang lainnya dalam peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,555 yang berarti bahwa keberhasilan belajar matematika anak 55,5% dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan minat belajar matematika anak tersebut, sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor

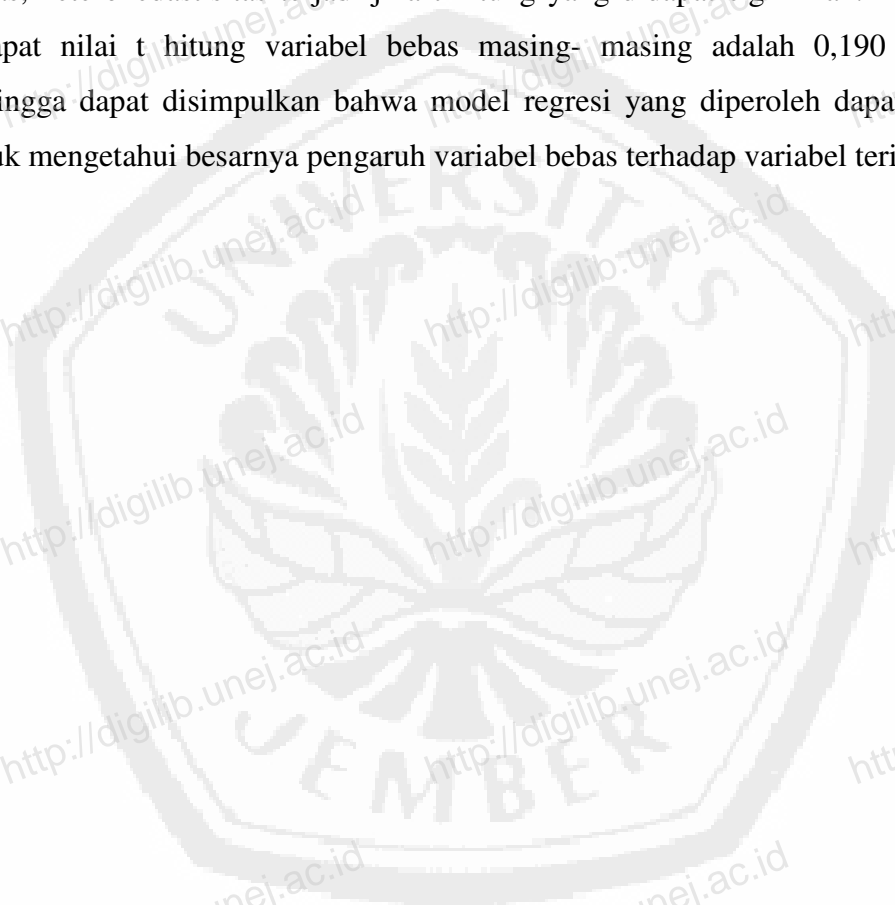
lain di luar kedua faktor tersebut diantaranya faktor kesehatan, motivasi belajar, dan IQ.

Besarnya pengaruh lingkungan sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri di Pamekasan dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda. Dari model regresi yang didapat yaitu  $Y = -2,949 + 0,960X_1 + 0,629 X_2$  diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini berarti variabel bebas memiliki hubungan searah dengan variabel terikat, yaitu jika terjadi kenaikan/ penurunan variabel bebas maka akan menyebabkan kenaikan/ penurunan pada variabel terikat. Perubahan 1 satuan pada  $X_1$  akan menyebabkan perubahan sebesar 0,960 pada variabel terikat dengan asumsi  $X_2$  tetap, begitu juga perubahan 1 satuan pada  $X_2$  akan menyebabkan perubahan sebesar 0,629 pada variabel terikat dengan asumsi  $X_1$  tetap. Secara visualisasi, persamaan regresi yang didapat berupa bidang (gambar 4.1), dimana kemiringannya menunjukkan besarnya pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan bidangnya menunjukkan persamaan regresi yang didapat.

Dari hasil uji asumsi yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas menunjukkan bahwa persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji normalitas didapat bahwa data berdistribusi normal sehingga uji regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel selain variabel bebas digunakan uji Durbin Watson, dari hasil perhitungan didapat nilai  $d$  yang sama untuk kedua variabel bebas yaitu sebesar 1.682 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada persamaan regresi sehingga persamaan yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Multikolinieritas adalah adanya hubungan yang sempurna (pasti) antar variabel bebas (Mulyono,1998:226). Untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Varians Inflation Factor (VIF), jika nilai  $VIF > 5$  maka pada persamaan tersebut terjadi multikolinieritas. Dari hasil perhitungan didapat bahwa nilai VIF

kedua variabel adalah 1,308 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi tersebut. Setelah dilakukan ketiga uji diatas maka dilanjutkan dengan uji heterokedastisitas yaitu varians variabel bebas tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan uji gleiser, dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas, heterokedastisitas terjadi jika t hitung yang didapat signifikan. Dari hasil uji didapat nilai t hitung variabel bebas masing- masing adalah 0,190 dan 0,268. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se kota Pamekasan semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 dapat disimpulkan bahwa:

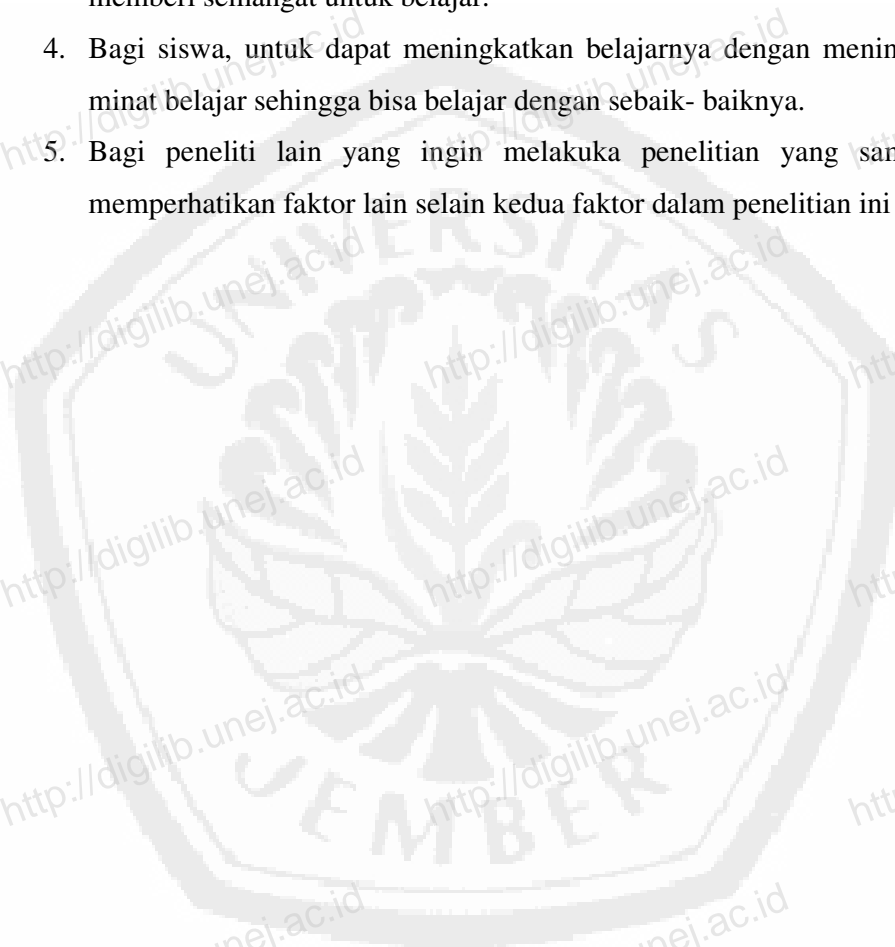
1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se kota Pamekasan semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se kota Pamekasan semester ganjil tahun ajaran 2008/2009.
3. Ada pengaruh bersama antara lingkungan sosial dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika matematika siswa kelas VIII SMPN se kota Pamekasan semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 hal ini ditunjukkan oleh nilai uji statistik F yaitu 102.130 . Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,555, yang berarti bahwa lingkungan sosial dan minat belajar matematika mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 55,5% sedangkan sisanya yaitu 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah IQ, motivasi, bakat, dan kondisi kesehatan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang tua, untuk dapat mendidik anak dengan baik tanpa memanjakan mereka. Cara mendidik, hubungan antar keluarga yang penuh kasih sayang, fasilitas belajar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar anak.

2. Bagi sekolah/ guru, untuk menggunakan metode mengajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, jangan monoton pada satu metode saja sehingga anak lebih antusias dalam belajarnya.
3. Bagi anggota masyarakat, untuk ikut andil dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan memperbaiki kondisi tatanan kehidupan yang dapat memberi semangat untuk belajar.
4. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan belajarnya dengan meningkatkan minat belajar sehingga bisa belajar dengan sebaik- baiknya.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakuka penelitian yang sama agar memperhatikan faktor lain selain kedua faktor dalam penelitian ini





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anonim .2006. *Tes dan Pengukuran*. <http://www.lpp.uns.ac.id/>. [ 25 Mei 2008]
- Anwar, C. 2007. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMAN Kalisat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2007/2008*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Jember: Universitas Jember
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drost Sj, J. 2005. *Dari KBK Sampai MBS*. Jakarta: Kompas
- Hakim, T. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hadi, S. 1989. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Adi Offset
- Hasan, M. Iqbal. 1999. *Pokok- Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hudoyo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta:P2LTK
- Isnaini, Y. 2008. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember*. [Skripsi tidak diterbitkan]. Jember : Universitas Jember
- Kurniawan, A. 2002. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Pokok Bahasan Kalor Siswa Kelas 2B Semester Ganjil SLTPN 11 Jember Tahun Pelajaran 2002/2003*. [ Skripsi tidak diterbitkan]. Jember: Universitas Jember.

- Mulyono, S. 1998. *Statistika untuk ekonomi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Palapa T. 2008. *Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar*. [www.hariankomentar.com](http://www.hariankomentar.com). [7 Oktober 2008].
- Purwanto, N. 1997. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwodarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sari,Ika P. 2005. *Statistik Praktis Untuk Farmasi*. Yogyakarta: Pustaka Mahasiswa
- Sitorus, J. 1990. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, N & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Takwim, B. 2007. *Konstruktivisme dalam pemikiran*. [http:// www.tamansiswa.org](http://www.tamansiswa.org). [7 Oktober 2008]
- Triluqman, H. 2007. *Belajar dan Motivasinya*. <http://heritl.blogspot.com>. [15 Juni 2008].
- Wardati, Y.2003. *Faktor- Faktor Yang Mempegaruhi Nasabah Menggunakan Jasa Valuta Asing (Studi Pada Nasabah Bank Niaga Malang)*. <http://www.gdi.com>. [7 Oktober 2008].